

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal Tradisi *Suroan* dan mengetahui pelaksanaan Tradisi *Suroan* di Langensari Kota Banjar. Metode yang digunakan ialah metode sejarah atau historis. Pengumpulan data menggunakan studi literatur, observasi dan wawancara dengan Camat Langensari, Ketua MUI Kecamatan Langensari, Kasi Pelayanan Desa Langensari, Penggiat Budaya, Staff Bidang Kebudayaan Pengadministrasian Seni dan Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banjar. Hasil penelitian ini menunjukkan Prosesi Tradisi *Suroan* dan nilai-nilai kearifan lokal Tradisi *Suroan* di Langensari Kota Banjar. Prosesi Tradisi *Suroan* di Desa Langensari Kota Banjar diawali sejak Pagi hari dengan pergi menuju lokasi yang sudah ditentukan panitia. Selanjutnya melakukan arak-arakan dengan membawa tumpeng dan hasil bumi. Lalu setibanya di alun-alun masyarakat berkumpul untuk melakukan pembukaan Tradisi *Suroan* yang di buka oleh tokoh masyarakat dan sambutan-sambutan dari pemerintah setempat. Selanjutnya tokoh agama akan melakukan tawasul, dilanjutkan dengan tausiah, pembagian satuan akan yatim piatu, terakhir ditutup dengan doa. Setelah kegiatan ini selesai masyarakat memakan tumpeng dan hasil bumi bersama-sama. Di akhir kegiatan Tradisi *Suroan* terdapat sesi hiburan yang biasanya menampilkan aktrasi seni kuda lumping dan juga wayang kulit. Adapun nilai-nilai kearifan lokal diantaranya nilai religi, nilai sosial, nilai seni, nilai ekonomi, nilai budaya, nilai toleransi, lapang dada, nilai pendidikan, nilai moral, dan nilai estetika.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Kearifan Lokal, Tradisi Suroan*

ABSTRACT

This research aims to describe the values of local wisdom of the Suroan Tradition and to find out the implementation of the Suroan Tradition in Langensari, Banjar City. The method used is the historical or historical method. Data collection used literature studies, observations and interviews with the Langensari Sub-district Head, the Chairman of the Langensari District MUI, the Head of Langensari Village Service, Cultural Activists, Staff for Culture and Arts and Culture Administration of the Banjar City Education and Culture Office. The results of this study show the Suroan Tradition Procession and the values of local wisdom of the Suroan Tradition in Langensari, Banjar City. The Suroan Traditional Procession in Langensari Village, Banjar City began in the morning by going to the location that had been determined by the committee. Next, they carried out a procession by bringing tumpeng and produce. Then upon arrival at the square, the community gathered to open the Suroan Tradition which was opened by community leaders and remarks from the local government. Furthermore, religious leaders will perform tawasul, followed by tausiah, the division of units for orphans, and finally closed with prayer. After this activity was completed, the community ate tumpeng and produce together. At the end of the Suroan Tradition activity, there is an entertainment session that usually displays the art of lumping horses and also puppets. The values of local wisdom include religious values, social values, art values, economic values, cultural values, tolerance values, open-mindedness, educational values, moral values, and aesthetic values.

Keywords: *Local Wisdom Values, Suroan Tradition*